

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berlakunya globalisasi secara umum serta adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya wilayah region Asia Tenggara tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia, khususnya pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dan lapangan pekerjaan. Globalisasi dan MEA akan berdampak pada terbukanya pasar Indonesia bagi dunia secara umum, tidak terkecuali pada aspek tenaga kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia. Sehingga hal tersebut tentu saja akan menjadi salah satu permasalahan yang harus segera diantisipasi dampaknya.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam upaya mengembangkan SDM yang memiliki daya saing tinggi untuk menghadapinya. Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dardiri (2013, hlm. 4) menyampaikan bahwa

orang yang berpendidikan merupakan orang yang mampu mengombinasikan keahlian dalam beberapa keterampilan termasuk kemampuan sosial dengan kebaikan karakter dan penilaian yang bijak. Mewujudkan SDM Indonesia yang berkualitas tentu harus melalui proses dan tahapan yang berkesinambungan. Salah satunya adalah dengan membangun generasi muda sejak dini.

Berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan nasional tingkat menengah memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda menyongsong masa depan, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Menurut Hutagaol, (2009) mengemukakan bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja, salah satu tujuannya menyiapkan dan memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dengan keahlian yang dimilikinya sesuai persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat SMK diarahkan untuk membentuk siswa sehingga memiliki kemampuan dalam mengembangkan hasil belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai sikap atau karakter diri, guna menunjang pengembangan potensi yang dimilikinya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang di kemukakan oleh Calhoun (dalam Djohar, 2003) menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan sebagai pendidikan khusus direncanakan untuk menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, serta sanggup mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruannya. Lulusan kejuruan diharapkan menjadi tenaga produktif yang mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar bebas”.

“Salah satu bentuk pendidikan kejuruan adalah sistem magang bagi peserta didik SMK atau yang biasa disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan bagian dari Penilaian Sistem Ganda (PSG) pada SMK” (Sugihartono, 2009). Prakerin mulai dipopulerkan pada tahun 1994 melalui kebijakan Pendidikan Sistem Ganda. Hal ini cukup beralasan mengingat dunia usaha/industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli dibidangnya untuk mengoperasikan peralatan teknologi yang canggih. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri menjadi pusat perhatian dunia pendidikan. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan konsep ”*link and match*” dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Pendidikan berbasis sistem ganda akan membawa pada proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu ketika di sekolah mendapatkan teori dan praktik dasar kejuruan sesuai dengan bidang kompetensi yang ditekuni sehingga siswa dapat memiliki keterampilan khusus. Setelah itu, keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan saat memasuki dunia usaha/industri, yaitu keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing* dalam praktik kerja industri.

Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di dunia usaha/industri. Prakerin bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia usaha/industri, disamping juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Tuntutan terhadap kualitas tenaga

kerja dalam Praktik Kerja Industri atau yang saat ini dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mendorong seseorang untuk menjadi manusia handal yang diharapkan dapat memiliki keterampilan lebih baik. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dengan memilih jenis sekolah yang mampu mencetak manusia dengan kualitas yang diharapkan dunia usaha/industri, salah satunya dengan memanfaatkan pendidikan SMK.

Namun pada kenyataannya, saat ini lulusan SMK menjadi penyumbang tertinggi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Angkanya mencapai 11,24% per Agustus 2018. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Menteri Tenaga Kerja, Hanif Dhakiri berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS). Mempersiapkan lulusan SMK sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang diharapkan menjadi tenaga produktif serta siap untuk memasuki dunia kerja dan sanggup mengembangkan keahlian dibidang kejuruannya, kerap mengalami permasalahan.

Hasil observasi empirik Direktorat PSMK tahun 2008 (dalam Fakhri dan Yufriawati, 2010) menyebutkan bahwa “permasalahan yang dihadapi dalam mempersiapkan siswa SMK sebagai tenaga kerja tingkat menengah adalah masih terdapat kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan riil pihak dunia usaha/industri, dimana lulusan SMK masih lemah dalam aspek *soft skills*”. Pernyataan tersebut jelas bahwa siswa SMK tidak hanya cukup memiliki kemampuan program keahlian kejuruan saja untuk mempersiapkan dirinya masuk ke dunia usaha/industri, namun perlu juga dikembangkan kemampuan lainnya untuk saling mendukung dan bersinergi, yaitu kemampuan diluar teknis yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal atau dikenal dengan istilah *soft skills* sehingga betul-betul menjadi tenaga kerja yang diharapkan di dunia usaha/industri saat ini. Menurut O’Brien (dalam Putra & Pratiwi, 2005, hlm. 7) menyebutkan bahwa “berbagai *soft skills* penting dapat dikategorikan menjadi tujuh area yang disebut *Winning Characteristics* yakni: (1) *Communication Skills*; (2) *Organization Skills*; (3) *Leadership*; (4) *Logic/Problem Solving*; (5) *Effort*; (6) *Group Skills/Teamwork Skills*; (7) *Ethics*”.

Dalam hal inilah siswa lulusan SMK selain harus memiliki kemampuan kompetensi kejuruannya (*hard skills*) juga perlu memperhatikan kemampuan lain

yang berpengaruh pada saat memasuki dunia kerja yaitu *soft skills*. Melalui penelitian di Harvard University Amerika Serikat, menyatakan bahwa “kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain atau yang biasa disebut *soft skills*” (dalam Akbar, 2000). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skills* dan sisanya yaitu 80% oleh *soft skills*.

Soft skills pada era globalisasi ini dirasa penting bagi setiap orang untuk mencapai keberhasilan. Hal ini dapat dilihat pada iklan lowongan pekerjaan berbagai perusahaan yang mensyaratkan *soft skills* seperti *teamwork*, kemampuan komunikasi dan *interpersonal relationship* dalam seleksi penerimaan karyawannya. Sebelum memasuki dunia usaha/industri, setiap siswa SMK akan menjalani kegiatan PKL dan salah satu kualitas yang dituntut siswa dalam melaksanakan kegiatan PKL yaitu perlunya siswa untuk memperhatikan aspek *soft skill* yang dapat mendukung mereka dalam melakukan pekerjaan selama PKL berlangsung.

SMK Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu SMK yang berada di Kabupaten Sumedang yang menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan berbagai macam program keahlian, salah satu program keahlian yang banyak diminati oleh siswa adalah program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Tujuan dari program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan ini adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar meningkatkan kompetensi sehingga peserta didik siap terjun ke dunia kerja.

Untuk menunjang dan memperoleh lulusan yang berkompeten dibidangnya secara profesional, SMK Negeri 1 Sumedang menjalankan program-program pengembangan diri. Salah satu program tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bekerja sama dengan industri untuk melatih siswa agar dapat menjadi tenaga kerja yang profesional di dunia kerja yang sesungguhnya. PKL wajib ditempuh bagi siswa Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang yang dilakukan di dunia usaha/industri serta memiliki konsep pelaksanaan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Pada saat peserta

didik melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Dengan demikian akan membuat sistem pendidikan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dalam rangka menghasilkan lulusan yang produktif dapat bersaing dalam dunia global.

Namun demikian, tidak sedikit lulusan SMK Negeri 1 Sumedang yang sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi mengenai data statistik siswa lulusan DPIB SMK Negeri 1 Sumedang pada tahun 2018. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa lulusan program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan tahun ajaran 2017/2018 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang yang bekerja adalah sebesar 14,18%, kemudian lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 3,37% serta lulusan yang tidak terdeteksi sebesar 82,45%. Tinggi rendahnya persentase lulusan tersebut dipengaruhi oleh penguasaan *soft skills* serta pengalaman Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Soft Skills* terhadap Kesiapan Praktik Kerja Lapangan Siswa Program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai tingkat penguasaan *soft skills* siswa, untuk mengetahui gambaran umum mengenai kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan. Penelitian ini sangat *urgent* mengingat pembekalan *soft skills* bagi sumber daya manusia khususnya siswa SMK Negeri 1 Sumedang sangat mendesak akibat tuntutan dari dunia usaha/industri. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat meningkatkan kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa dengan meningkatkan kemampuan *soft skills*nya menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat dimunculkan, berikut merupakan Identifikasi Masalah dalam penelitian ini:

1. Globalisasi dan MEA menyebabkan persaingan sumber daya manusia (SDM) di dunia usaha/industri menjadi semakin ketat.
2. Rendahnya kepercayaan dunia usaha/industri terhadap kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh lulusan SMK.
3. Lulusan SMK belum mampu memenuhi kualitas yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri.
4. Persaingan di dunia industri yang sulit untuk diprediksi.
5. Tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia dengan lulusan SMK menjadi penyumbang terbesarnya.
6. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap *soft skills* yang dimilikinya dalam melaksanakan PKL.
7. Pentingnya kesiapan dalam melaksanakan PKL.

Berdasarkan latar belakang masalah serta beberapa masalah yang telah teridentifikasi, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *soft skills* siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang?
2. Bagaimana gambaran kesiapan praktik kerja lapangan siswa DPIB SMKN 1 Sumedang?
3. Seberapa besar pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang?

Agar penelitian menjadi lebih terfokus maka peneliti bermaksud memberikan batasan masalah serta diharapkan mendapatkan hasil yang baik dan lebih spesifik. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian DPIB SMK Negeri 1 Sumedang.
3. Aspek *soft skill* siswa yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu aspek *communication skill, planning and organizing*, dan *teamwork skill*nya saja.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data pemaparan mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang, yang mencakup:

1. Untuk mengetahui gambaran *soft skills* siswa DPIB SMKN 1 Sumedang.
2. Untuk mengetahui gambaran kesiapan praktik kerja lapangan siswa DPIB SMKN 1 Sumedang.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMK Negeri 1 Sumedang diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkup sekolah maupun dunia usaha/industri mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan praktik kerja lapangan siswa program DPIB SMKN 1 Sumedang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan serta wawasan yang telah didapatkan dalam perkuliahan, serta mengetahui permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan siswa program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang. Selain itu peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran penguasaan *soft skills* siswa, mengetahui gambaran kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa, serta mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan siswa Program DPIB SMK Negeri 1 Sumedang.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa program DPIB yang tengah belajar di SMKN 1 Sumedang untuk lebih meningkatkan *soft skill* yang dimilikinya agar mampu bersaing baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia usaha/industri.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas program Praktik Kerja Lapangan agar sesuai dengan bidang kompetensi keahlian serta tuntutan dunia usaha/industri.

d. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang relevan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut merupakan sistematika penulisan agar dapat mempermudah dalam pembahasan dan uraian secara terperinci. Bagian awal berisi judul penelitian, lembar pengesahan, ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran sebagai informasi yang disajikan secara garis besar mengenai struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan untuk bagian isi penelitian antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang memaparkan konteks penelitian, rumusan masalah penelitian yang memuat identifikasi permasalahan serta batasan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat/signifikansi penelitian yang diharapkan dalam penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian dengan konteks yang jelas terhadap permasalahan yang diangkat oleh peneliti mencakup variabel yang digunakan dalam penelitian, kerangka berpikir, penelitian yang relevan serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel yang dijadikan sebagai subjek penelitian; instrumen penelitian, prosedur penelitian dari mulai persiapan hingga penyusunan laporan, serta analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.